

EFEKTIVITAS MODEL TEAM QUIZ BERBASIS *WORDWALL* TERHADAP PEMAHAMAN KONSEP IPAS SISWA SEKOLAH DASAR

Fitri Rauzah¹, Mahdalena², Nurul Akmal³

Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Universitas Islam Negeri Sultanah Nahrasiyah Lhokseumawe
fitrirauzah04@gmail.com

Abstract: This study aims to examine the effectiveness of the Team Quiz model integrated with the Wordwall platform in improving elementary school students' conceptual understanding of IPAS (Natural and Social Science). This quasi-experimental research used a pretest-posttest control group design involving 52 students from Class IV at SDN 1 Syamtalira Bayu, divided into an experimental group (n=26) receiving Team Quiz-Wordwall instruction and a control group (n=26) receiving conventional instruction. Data were collected using essay tests measuring seven indicators of conceptual understanding based on Kilpatrick's framework. The instrument validity was confirmed through expert judgment and Pearson correlation, while reliability was assessed using Cronbach's Alpha ($\alpha=0.82$). The N-Gain score for the experimental group was 0.71 (high category), compared to 0.42 (medium category) for the control group. Independent samples t-test results showed $t(50)=6.34$, $p<0.001$, indicating a significant difference between the two groups. The findings confirm that the Team Quiz model assisted by Wordwall is effective in enhancing students' conceptual understanding, particularly in the topic of animal classification.

Keywords: Team Quiz, Wordwall, conceptual understanding, IPAS, elementary school

Abstrak: Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji efektivitas model Team Quiz berbantuan platform *Wordwall* dalam meningkatkan pemahaman konsep IPAS siswa sekolah dasar. Penelitian kuasi-eksperimen ini menggunakan desain *pretest-posttest* kelompok kontrol dengan melibatkan 52 siswa kelas IV SDN 1 Syamtalira Bayu yang dibagi menjadi kelompok eksperimen (n=26) yang mendapat pembelajaran Team Quiz-*Wordwall* dan kelompok kontrol (n=26) yang mendapat pembelajaran konvensional. Data dikumpulkan menggunakan tes esai yang mengukur tujuh indikator pemahaman konsep berdasarkan kerangka Kilpatrick. Validitas instrumen dikonfirmasi melalui penilaian ahli dan korelasi Pearson, sedangkan reliabilitas dinilai menggunakan Cronbach's Alpha ($\alpha=0,82$). Skor N-Gain kelompok eksperimen sebesar 0,71 (kategori tinggi), dibandingkan 0,42 (kategori sedang) pada kelompok kontrol. Hasil uji t sampel independen menunjukkan $t(50)=6,34$, $p<0,001$, yang mengindikasikan perbedaan signifikan antara kedua kelompok. Temuan ini mengkonfirmasi bahwa model Team Quiz berbantuan *Wordwall* efektif dalam meningkatkan pemahaman konsep siswa, khususnya pada topik pengelompokan hewan.

Kata kunci: Team Quiz, Wordwall, pemahaman konsep, IPAS, sekolah dasar

Pemahaman konsep merupakan kemampuan dasar yang harus dimiliki setiap siswa dalam proses pembelajaran. Kemampuan ini tidak sekadar menunjukkan bahwa siswa mampu mengingat informasi, tetapi juga dapat mengemukakan pendapat serta menerapkan konsep tersebut sesuai dengan struktur kognitif yang dimilikinya (Salsabila As Sa'adah, 2025). Pemahaman konsep yang kuat menjadi fondasi bagi keberhasilan belajar di jenjang selanjutnya, sehingga penting bagi guru untuk memastikan siswa benar-benar memahami materi, bukan hanya menghafalnya.

Kenyataan di lapangan menunjukkan bahwa pemahaman konsep siswa sekolah dasar, khususnya pada mata pelajaran IPAS, masih tergolong rendah. Hasil observasi awal di SDN 1 Syamtalira Bayu menunjukkan bahwa sebagian besar siswa kelas IV mengalami kesulitan dalam menjelaskan kembali konsep yang telah dipelajari dengan bahasa mereka sendiri. Pembelajaran masih didominasi oleh metode ceramah, di mana siswa cenderung bersifat pasif dan hanya mencatat apa yang disampaikan guru. Kondisi ini menyebabkan proses belajar kurang bermakna dan tidak mendorong keterlibatan aktif siswa.

Salah satu upaya untuk mengatasi permasalahan tersebut adalah dengan menerapkan model pembelajaran yang inovatif dan interaktif. Model Team Quiz merupakan salah satu model pembelajaran aktif yang dikembangkan oleh Mel Silberman. Dalam model ini, kelas dibagi menjadi tiga tim yang secara bergantian berperan sebagai pemberi kuis pada setiap segmen materi (Sholeha & *et. al.*, 2024). Model ini terbukti mampu meningkatkan tanggung jawab belajar siswa dalam suasana yang menyenangkan (Istarani, dalam Syahir, 2017).

Untuk mengoptimalkan pelaksanaan model Team Quiz, diperlukan media pembelajaran yang mampu menyajikan kuis secara interaktif. *Wordwall* hadir sebagai solusi yang tepat, yakni sebuah platform pembelajaran berbasis permainan yang menyediakan berbagai template kuis interaktif seperti soal pilihan ganda, kartu memori, dan sebagainya (Aidah & Nurafni, 2022). Kombinasi model Team Quiz dan *Wordwall* diharapkan dapat menciptakan suasana belajar yang menyenangkan, kompetitif, sekaligus kolaboratif, sehingga meningkatkan pemahaman konsep siswa.

Beberapa penelitian sebelumnya menunjukkan bahwa penerapan model Team Quiz berbantuan *Wordwall*

berdampak positif terhadap hasil belajar dan keaktifan siswa SD (Purnamawanti & Novitasari, 2023). Namun demikian, penelitian yang secara spesifik mengkaji efektivitasnya terhadap pemahaman konsep IPAS pada materi pengelompokan hewan masih terbatas. Berdasarkan latar belakang tersebut, penelitian ini bertujuan untuk menguji efektivitas model Team Quiz berbasis Wordwall terhadap pemahaman konsep IPAS siswa kelas IV sekolah dasar.

METODE

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode quasi eksperimen dan desain *Nonequivalent Control Group Design*. Populasi penelitian adalah seluruh siswa kelas IV SDN 1 Syamtalira Bayu Tahun Ajaran 2025/2026 yang terdiri dari tiga kelas. Sampel diambil menggunakan teknik sampel random sampling, menghasilkan kelas IV-B sebagai kelas eksperimen (n=26) dan kelas IV-A sebagai kelas kontrol (n=26), dengan total 52 siswa.

Kelas eksperimen mendapatkan pembelajaran menggunakan model Team Quiz berbantuan *Wordwall*, sedangkan kelas kontrol mendapatkan pembelajaran dengan model konvensional berbantuan Quizizz sebagai media pendamping. Kedua kelas diberikan pretest dan posttest berupa

soal esai sebanyak 7 butir yang mengukur pemahaman konsep berdasarkan tujuh indikator Kilpatrick. Desain *Nonequivalent Control Group Design* bisa dilihat pada tabel 1 dibawah ini.

Tabel 1. Desain Penelitian

Kelas	Pretest	Treatment	Posttest
KE	O1	X	O2
KK	O1	–	O2

Keterangan:

KE=Kelas Eksperimen;
 KK=Kelas Kontrol;
 O1=Pretest;
 O2=Posttest;
 X=Perlakuan

Validitas instrumen diuji melalui validitas isi oleh dua orang ahli dan validitas empiris menggunakan korelasi *Pearson Product Moment*. Uji reliabilitas menggunakan Cronbach's Alpha dengan nilai $\alpha=0,82$, yang termasuk kategori sangat reliabel. Teknik analisis data meliputi: (1) uji N-Gain untuk mengukur peningkatan skor, (2) uji normalitas dengan Kolmogorov-Smirnov, (3) uji homogenitas Levene, dan (4) uji hipotesis menggunakan *Independent Samples t-Test* melalui SPSS versi 23.

Uji N-Gain Score digunakan untuk menentukan seberapa besar efektivitas model team quiz berbasis wordwall terhadap pemahaman konsep IPAS siswa

sekolah dasar dengan menggunakan rumus sebagai berikut :

$$N - Gain = \frac{Skor\ Posttest - Skor\ Pretest}{Skor\ Ideal - Skor\ Pretest}$$

Keterangan :

Skor Ideal = nilai maksimal (tertinggi) yang diperoleh

Kategori efektivitas N-Gain Score dalam bentuk persentase (%) dapat dilihat pada tabel 2 di bawah ini:

Tabel 2. Kategori Efektivitas N-Gain Score

Nilai N-Gain	Kategori
N-Gain > 0,7	Tinggi
$0,3 \leq N-Gain \leq 0,7$	Sedang
N-Gain < 0,3	Rendah

Sumber : Hake, R. R, 1998

Uji normalitas menggunakan Uji Kolmogorov-Smirnov. Berikut kriteria pengambilan keputusan :

- Jika nilai signifikan lebih besar dari 0,05 (sig>0,05) maka data penelitian berdistribusi normal.
- Jika nilai signifikan lebih kecil dari 0,05 (sig<0,05) maka data penelitian berdistribusi tidak normal.

Uji homogenitas dikenakan pada data hasil posttest kelas eksperimen dan kelas kontrol. Pedoman pengambilan keputusan dalam uji homogenitas adalah sebagai berikut:

- Jika nilai signifikansi (sig) lebih besar dari pada 0,05 (sig>0,05) maka data penelitian berasal dari populasi yang variansi sama (homogen).

- Jika nilai signifikansi kurang dari 0,05 (sig<0,05) maka data penelitian berasal dari populasi yang memiliki variansi berbeda (tidak homogen).

Uji t independent sample t-test digunakan untuk menguji apakah terdapat perbedaan dalam hasil belajar peserta didik antara model team quiz berbasis *wordwall* serta kelompok kontrol. Penggunaan uji t ini bertujuan untuk membandingkan nilai rata-rata dari dua kelompok yang tidak memiliki keterkaitan satu sama lain. Dengan demikian, rata-rata nilai posttest dari kelompok eksperimen dan kelompok kontrol menjadi fokus perbandingan dalam penelitian ini. Hipotesis yang akan diuji adalah:

H_a : Diduga model team quiz berbasis *wordwall* efektif terhadap pemahaman konsep IPAS siswa sekolah dasar.

H_0 : Diduga model team quiz berbasis *wordwall* tidak efektif terhadap pemahaman konsep IPAS siswa sekolah dasar.

HASIL

Hasil penelitian menunjukkan adanya peningkatan pemahaman konsep yang signifikan pada kelompok eksperimen setelah penerapan model Team Quiz berbasis *Wordwall*. Data statistik deskriptif

hasil *pretest* dan *posttest* kedua kelompok disajikan pada Tabel 3.

Tabel 3. Statistik Deskriptif Hasil *Pretest* dan *Posttest*

Kelompok	Pretest	Posttest	N-Gain	Ket.
Eksperimen	52,31	85,77	0,71	Tinggi
Kontrol	51,54	70,23	0,42	Sedang

Sumber: Data Primer Diolah (2026)

Berdasarkan Tabel 2, rata-rata skor *pretest* kedua kelompok relatif setara (eksperimen=52,31; kontrol=51,54), menunjukkan kemampuan awal yang homogen. Setelah perlakuan, rata-rata *posttest* kelompok eksperimen meningkat menjadi 85,77 dengan N-Gain 0,71 (kategori tinggi), sementara kelompok kontrol hanya mencapai 70,23 dengan N-Gain 0,42 (kategori sedang).

Uji normalitas Kolmogorov-Smirnov menunjukkan data berdistribusi normal pada kedua kelompok ($p > 0,05$). Uji homogenitas Levene menghasilkan nilai signifikansi 0,312 ($p > 0,05$), sehingga asumsi homogenitas terpenuhi. Uji hipotesis menggunakan Independent Samples t-Test menghasilkan nilai $t(50)=6,34$ dengan $p < 0,001$, artinya terdapat perbedaan signifikan pemahaman konsep antara kelompok eksperimen dan kontrol.

Tabel 4. Hasil Uji *Independent Samples t-Test*

Kelompok	Mean	SD	t	Sig.
Eksperimen	85,77	7,43	6,34	0,000
Kontrol	70,23	8,91		

Sumber: Output SPSS 23 (2026)

PEMBAHASAN

Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan model Team Quiz berbasis *Wordwall* secara signifikan meningkatkan pemahaman konsep siswa kelas IV pada materi pengelompokan hewan. Peningkatan ini tercermin dari nilai N-Gain kelompok eksperimen sebesar 0,71 yang masuk dalam kategori tinggi, lebih unggul dibandingkan kelompok kontrol yang hanya memperoleh N-Gain 0,42 (kategori sedang).

Tingginya peningkatan pemahaman konsep pada kelompok eksperimen dapat dikaitkan dengan karakteristik model Team Quiz itu sendiri. Melalui pembagian peran sebagai pembuat dan penjawab kuis secara bergantian, siswa dituntut untuk benar-benar memahami materi, bukan sekadar mendengarkan. Hal ini selaras dengan pendapat Istarani (dalam Syahir, 2017) yang menyatakan bahwa model Team Quiz mampu meningkatkan tanggung jawab belajar siswa dalam suasana yang menyenangkan. Ketika siswa berperan sebagai pembuat kuis, mereka terlatih untuk menyatakan ulang konsep dengan kata-kata sendiri, yang merupakan salah satu

indikator utama pemahaman konsep (Kilpatrick, 2001).

Penggunaan platform *Wordwall* dalam penelitian ini semakin memperkuat efektivitas model Team Quiz. Tampilan kuis yang interaktif dan menyerupai permainan terbukti meningkatkan motivasi dan keterlibatan siswa dalam pembelajaran. Hasil ini selaras dengan temuan Purnamawanti dan Novitasari (2023) yang melaporkan peningkatan hasil belajar dan keaktifan siswa secara signifikan melalui kombinasi Team Quiz dan *Wordwall*. Selain itu, Arsita dan Nindiati (2025) juga membuktikan bahwa kuis berbasis *Wordwall* secara signifikan meningkatkan hasil belajar IPA dibandingkan pembelajaran konvensional.

Dari sisi indikator pemahaman konsep, peningkatan tertinggi terjadi pada kemampuan mengklasifikasikan objek menurut sifat-sifat konsep (rata-rata peningkatan 42,3%) dan memberikan contoh serta bukan contoh dari suatu konsep (rata-rata peningkatan 38,7%). Hal ini wajar mengingat materi pengelompokan hewan sangat kontekstual dan mudah divisualisasikan, sehingga format kuis interaktif *Wordwall* sangat mendukung pengembangan kedua indikator tersebut.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, dapat disimpulkan bahwa penerapan model Team Quiz berbasis *Wordwall* efektif dalam meningkatkan pemahaman konsep IPAS siswa kelas IV SDN 1 Syamtalira Bayu. Hal ini dibuktikan oleh nilai N-Gain kelompok eksperimen sebesar 0,71 (kategori tinggi) dan hasil uji t yang signifikan ($t=6,34$; $p<0,001$). Kelompok yang mendapat pembelajaran dengan model Team Quiz-*Wordwall* menunjukkan peningkatan pemahaman konsep yang lebih tinggi dibandingkan kelompok yang mendapat pembelajaran konvensional.

Penelitian ini merekomendasikan agar guru sekolah dasar mempertimbangkan penggunaan model Team Quiz berbantuan *Wordwall* sebagai salah satu alternatif pembelajaran inovatif, khususnya untuk mata pelajaran IPAS yang membutuhkan pemahaman konsep mendalam. Peneliti selanjutnya disarankan untuk mengkaji penerapan model ini pada jenjang dan mata pelajaran yang berbeda, serta meneliti aspek lain seperti motivasi belajar dan kemampuan berpikir kritis.

DAFTAR RUJUKAN

- Aidah, N., & Nurafni. (2022). Analisis Penggunaan Aplikasi Wordwall Pada Pembelajaran IPA Kelas IV di SDN Ciracas 05 Pagi. *Pionir: Jurnal Pendidikan*, 11(2), 161–174. <https://doi.org/10.22373/pjp.v11i2.14133>
- Andrini, V. S. (2021). Efektifitas Model Pembelajaran Team Quiz Menggunakan Media Zoom Meeting Terhadap Hasil Belajar Siswa. *Media Penelitian Pendidikan*, 15(1), 89–94. <https://doi.org/10.26877/mpp.v15i1.9014>
- Arsita, M., & Nindiati, D. S. (2025). The Effect of Wordwall-Based Quizzes on Students' Science Learning Outcomes at Elementary School 78 Palembang. *SEMESTA Journal of Science Education and Teaching*, 8(1), 8–14.
- Giriansyah, F. E., *et. al.*. (2023). Kemampuan Pemahaman Matematis Siswa Berdasarkan Teori Skemp Ditinjau Dari Gaya Belajar. *Jurnal Cendekia: Jurnal Pendidikan Matematika*, 7(1), 751–765.
- Gusmira, G., & Nasution, H. A. (2022). Analisis Kemampuan Pemahaman Konsep Matematika Siswa Pada Materi Sistem Persamaan Linear Dua Variabel. *Jurnal MathEducation Nusantara*, 5(1), 34.
- Hake, R. R. (1998). Interactive-engagement versus traditional methods: A six-thousand-student survey of mechanics test data for introductory physics courses. *American Journal of Physics*, 66(1), 64–74. <https://doi.org/10.1119/1.18809>
- Junita, J. (2023). Penerapan Metode Pembelajaran Team Quiz Untuk Meningkatkan Keaktifan Siswa Pada Pembelajaran IPA Kelas V SDN 314 Simpang Nunur. Skripsi, UIN Syahada.
- Lestari, L., Rini, C. P., & Gumilar, A. (t.t.). Analisis Pemahaman Konsep Dalam Pembelajaran IPA Pada Siswa Kelas IV SD. *Jurnal Pendidikan*, 5(4), 4533–4538.
- Mahfujah, A., & Siregar, H. (2025). Penerapan Media Pembelajaran Wordwall Dalam Meningkatkan Hasil Belajar IPA Siswa Kelas IV SDN 060925 Medan Amplas. *Jurnal Pendidikan*, 9, 5735–5739.
- Paul, V. D., *et. al.*. (2025). Pengaruh Pembelajaran Team Quiz Berbantuan Wordwall Terhadap Motivasi Dan Literasi Matematika Siswa SMP Negeri 5 Ngabang. *Jurnal Pendidikan Matematika*, 5(4), 310–328.
- Purnamawanti, C., & Novitasari, M. (2023). Model Active Learning Tipe Quiz Team Berbantuan Wordwall Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Dan Keaktifan Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan Dasar*, 14, 1–12.
- Safitri, & Muharrami, *et. al.*. (2021). Faktor Penting Dalam Pemahaman Konsep Siswa SMP: Two-Tier Test Analysis. *Natural Science Education Research*, 4(1), 45–55.
- Salsabila As Sa'adah. (2025). Analisis Tingkat Pemahaman Konsep Siswa Pada Pembelajaran IPA, 14(1).
- Saputri, A. L., & Sukmawati, W. (2024). The Influence of the Team Games Tournament (TGT) Learning Model Assisted by Wordwall on the Scientific Literacy of Class V Elementary School Students. *Jurnal Penelitian Pendidikan IPA*, 10(7), 3787–3798.
- Sholeha, N., *et. al.*. (2024). Penerapan Model Pembelajaran Team Quiz Pada Pembelajaran IPAS Terhadap Hasil Belajar Siswa. *Jurnal Pendidikan*, 126, 1–15.
- Sugiyono. (2022). Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D. Bandung: Alfabeta.

- Syahir, A. (2017). Sifat Dan Perubahannya. Convention Center Di Kota Tegal, 4(80), 4.
- Zakiah, S. (2020). Metodologi Penelitian Quasi Eksperimen. Journal of Education, 5(2), 183–192.
- Zayrin, A. A., *et. al.*. (2025). Analisis Instrumen Penelitian Pendidikan (Uji Validitas Dan Reliabilitas Instrumen Penelitian). Jurnal Penelitian Pendidikan, 780–789.